

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan KLT bioautografi menggunakan eluen kloroform:etil asetat:metanol (65:20:15), sampel beras, sekam, dan padi memiliki aktivitas sebagai inhibitor alfa-glukosidase dan alfa-amilase dengan nilai Rf noda yang menghambat kerja enzim alfa-glukosidase 0,87; 0,8; dan 0,1 sedangkan noda yang menghambat kerja enzim alfa-amilase memiliki nilai Rf 0,9; 0,8; dan 0,56.
2. Senyawa isolasi diperoleh sebanyak 9 mg dan karakterisasi senyawa hasil isolasi menggunakan spektrofotometer UV-Vis menunjukkan panjang gelombang maksimum 190 nm, spektrofotometer FTIR menunjukkan adanya gugus C-H ($1458,09\text{ cm}^{-1}$ dan $2916,84\text{ cm}^{-1}$) dan C=O ($1700,79\text{ cm}^{-1}$), LCMS/MS menunjukkan $[M+H]^+$ 247,1339, senyawa diduga merupakan golongan terpenoid.
3. Berdasarkan uji *microplate reader* metode gula pereduksi diperoleh nilai IC_{50} senyawa isolasi yaitu $57,24 \pm 0,12$ ppm dan pada metode amiloklastik diperoleh nilai IC_{50} $31,05 \pm 0,29$ ppm.

5.2 Saran

Diperlukan karakterisasi senyawa lebih lanjut seperti pengujian dengan spektroskopi NMR untuk memastikan senyawa yang memiliki aktivitas sebagai inhibitor alfa-glukosidase dan alfa-amilase yang dilaporkan.